

**STRUKTUR, PILIHAN KODE, DAN KARAKTERISTIK
NGRASANI OLEH WANITA JAWA DALAM INTERAKSI
SOSIAL DI KABUPATEN KLATEN**

DISERTASI

**Disusun Guna Memenuhi sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor
Program Studi Linguistik Minat Utama Linguistik Deskriptif**



oleh:

Prembayun Miji Lestari

NIM T111508005

**PROGRAM DOKTOR ILMU LINGUISTIK
PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2019**

**STRUKTUR, PILIHAN KODE,
DAN KARAKTERISTIK NGRASANI OLEH WANITA
JAWA DALAM INTERAKSI SOSIAL
DI KABUPATEN KLATEN**

DISERTASI

oleh:

**PREMBAYUN MIJI LESTARI
NIM T 111508005**

Komisi Promotor	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Promotor	Prof. Dr. Djatmika, M.A. NIP 196707261993021001		7...September 2019
Ko-Promotor I	Prof. Dr. Sumarlam, M.S. NIP 196203091987031001		7. September 2019
Ko-Promotor II	Dr. Dwi Purnanto, M.Hum. NIP 196111111986011002		7. September 2019

Telah dinyatakan memenuhi syarat
Pada tanggal 7 September 2019

**Kepala Program Studi S3 Linguistik
Pascasarjana UNS**



**Prof. Drs. Mangatur Nababan, M.Ed., M.A., Ph.D.
NIP 196303281992011001**

**PENGESAHAN
UJIAN TERBUKA DISERTASI**

Dengan ini saya

Nama : Prembayun Miji Lestari

NIM : T111508005

Minat Studi : Linguistik Deskriptif

Judul Disertasi : **Struktur, Pilihan Kode, dan Karakteristik Ngrasani oleh Wanita Jawa dalam Interaksi Sosial di Kabupaten Klaten**

telah menempuh ujian **TERBUKA** pada Rabu, 4 September 2019 dengan hasil sangat memuaskan (IPK 3, 89). Disertasi tersebut telah direvisi sesuai dengan saran dari Tim Pengaji.

Surakarta, 7.. September 2019

Hasil revisi telah disetujui oleh tim pengaji:

No. Nama

1. Prof. Drs. Sutarno, M.Sc, Ph.D.
NIP 196008091986122001
2. Prof. Dr. Warto, M.Hum.
NIP 196109251986031001
3. Prof. Dr. Djatmika, M.A.
NIP 196707261993021001
4. Prof. Dr. Sumarlam, M.S.
NIP 196203091987031001
5. Dr. Dwi Purnanto, M.Hum.
NIP 196111111986011002
6. Prof. Drs. M.R. Nababan, M.Ed., MA., Ph.D.
NIP 196303821992011001
7. Prof. Dr. Wakit Abdullah, M.Hum.
NIP 196004011987031002
8. Prof. Dr. Markhamah, M.Hum.
NIP 195604141987032001

Prembayun Miji Lestari

Jabatan dalam
tim
Ketua Pengaji

Tanda
Tangan

Sekretaris

Anggota

Anggota

Anggota

Anggota

Anggota

Surakarta, 7 September 2019



Mengetahui,
Rektor Universitas Sebelas Maret,

REKTOR
Prof. Dr. Jamal Wiwoho, S.H., M.Hum.
NIP 196111081987021001

SURAT PERNYATAAN PENULIS JURNAL WIDYAPARWA

Yang bertanda tangan di bawah ini

nama : Prembayun Miji Lestari
alamat : Montelan, Kelurahan Tibayan, Jatinom Klaten (Rumah),
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang
(UNNES), Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang (Kampus)
alamat posel : prembayun@gmail.com
nomor telepon : 081 329 160 955
judul artikel : Transformasi Alat Pertanian Tradisional ke Alat Pertanian
Modern Berdasarkan Kearifan Lokal Masyarakat Jawa

menyatakan bahwa

1. naskah tersebut hanya saya kirim ke Jurnal Ilmiah *Widyaparwa* dan tidak
saya publikasikan ke jurnal atau media terbitan lainnya,
2. artikel tersebut terhindar dari unsur-plagiarisme,
3. saya telah membaca naskah cetak-coba (*proofreading*) dan menyetujuiinya
untuk diterbitkan pada Jurnal *Widyaparwa* Volume 47, Nomor 1, Juni 2019.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Segala hal yang timbul atas
publikasi artikel saya di *Widyaparwa* sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 19 Agustus 2019

Penulis naskah.



ABSTRAK

Prembayun Miji Lestari. T111508005. **Struktur, Pilihan Kode, dan Karakteristik *ngrasani* oleh Wanita Jawa dalam Interaksi Sosial di Kabupaten Klaten.** Disertasi. Program Studi S3 Linguistik, Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret Surakarta. Promotor: Prof. Dr. Djatmika, M.A., Ko-promotor 1: Prof. Dr. Sumarlam, M.S., Ko-promotor 2: Dr. Dwi Purnanto, M.Hum.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menjelaskan bagaimana penggunaan Bahasa Jawa (disingkat BJ) untuk *ngrasani* ‘membicarakan orang lain’ oleh Wanita Jawa (disingkat WJ) dalam interaksi sosial aktivitas *rewang*, arisan, dan ketetanggaan. Secara spesifik penelitian ini mengkaji struktur, pilihan kode dan karakteristik *ngrasani* oleh WJ dalam ketiga aktivitas interaksi sosial tersebut di Kabupaten Klaten. Manfaat teoretis penelitian ini dapat menjadi acuan kajian mengenai *ngrasani* dan dapat melengkapi kajian gosip yang pernah diteliti, karena dari penelitian ini ditemukan adanya novelty. Selain itu, bisa dijadikan tambahan khasanah penelitian linguistik terutama kajian sosiolinguistik-wacana. Manfaat praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penutur BJ bahwa *ngrasani* tidak selalu identik dengan hal negatif, hal positif seperti menjadi kontrol sosial dan menumbuhkan solidaritas dalam berinteraksi sosialpun bisa muncul dari kegiatan ini.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif, karena penelitian ini mendeskripsikan sesuai dengan tujuan penelitian. Data penelitian ini adalah semua tuturan atau wacana yang dihasilkan dari fenomena penggunaan BJ untuk *ngrasani* oleh Wanita Jawa Desa (disingkat WJD) dan Wanita Jawa Kota (disingkat WJK) dalam interaksi sosial di Kabupaten Klaten. Data berjumlah 28 wacana dialog yang mengandung tuturan *ngrasani* sebanyak 593 oleh WJD dan 436 oleh WJK. Sumber data berwujud : 1) peristiwa tutur penggunaan BJ untuk *ngrasani* oleh WJ dalam interaksi sosial aktivitas *rewang*, arisan, serta ketetanggaan, dan 2) informan atau nara sumber yang menjadi pelaku serta memiliki skemata mengenai BJ yang digunakan untuk *ngrasani*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi (pengamatan) dan wawancara. Teknik pengumpulan data dengan menyadap dan merekam pembicaraan *ngrasani* oleh WJD-WJK baik secara langsung atau melalui peneliti pembantu di lapangan serta wawancara dengan informan. Data dianalisis dengan pendekatan sosiolinguistik-wacana. Teknik analisis data merujuk pada analisis etnografis Spradley (2006:151) yang terdiri atas analisis domain, taksonomi, komponensial, dan analisis tema budaya.

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian, menunjukkan bahwa BJ untuk *ngrasani* oleh WJD-WJK dalam interaksi sosial aktivitas *rewang*, arisan, dan ketetanggaan menunjukkan ciri-ciri kebahasaan yang khas. Kekhasan tersebut menunjukkan pola pemakaian bahasa berulang, sehingga menjadi penanda yang membedakan dengan lainnya. Hasil penelitian ini, pola struktur *ngrasani* oleh WJ dalam interaksi sosial terdiri atas pembuka, isi, dan penutup. Struktur pembuka *ngrasani* terdiri atas inisiasi (disingkat In, berupa sapa, tanya, cerita), identifikasi target (disingkat IT, berupa penyebutan nama serta unsur lain yang melekat pada orang yang dibicarakan) atau gabungan dari keduanya. Struktur isi yang merupakan elemen inti terdiri dari pengajuan bukti (disingkat PB), pertanyaan lanjut (disingkat PL), klarifikasi (disingkat Kl), pernyataan dukungan (disingkat PD), upaya peyoratif atau menjelek-jelekkan target

(disingkat UP), penolakan (disingkat Pen), dan sanggahan penolakan (disingkat SPen) yang keberadaannya tidak selalu berurutan. Struktur penutup *ngrasani* berupa pilihan adanya titik temu atau kompromi atas pembicaraan yang dilakukan (Kom), pembicaraan menggantung atau zero (disingkat Ze), dan pengalihan topik pembicaraan (disingkat PT). Dari struktur *ngrasani* oleh WJ dalam interaksi sosial dominan ditemukan struktur kompleks, dengan beberapa pola yakni unsur yang muncul lebih dari satu struktur dan satu elemen pembentuknya. Pola struktur pembuka *ngrasani* In dominan digunakan oleh WJD berusia tua muda berpendidikan rendah, sementara WJK berusia muda tua dan berpendidikan tinggi cenderung menggunakan In-IT atau IT-In. Pola struktur isi *ngrasani* oleh WJD baik berusia muda tua dan berpendidikan tinggi rendah, lebih kompleks serta lebih variatif dibanding WJK yang berusia muda tua dan berpendidikan tinggi. Pola struktur penutup *ngrasani* berupa Kom dominan muncul dibanding PT dan Ze. Kom digunakan oleh WJD berusia tua muda berpendidikan rendah tinggi serta WJK berusia tua muda yang berpendidikan tinggi. Pola struktur *ngrasani* pada aktivitas ketetanggaan paling dominan frekuensi kemunculannya, sementara yang paling minim yakni pada aktivitas arisan.

Pilihan kode BJ untuk *ngrasani* yang digunakan oleh WJ tidak terlepas dari latar belakang dan status sosial yang menyertai. Pola pilihan kode WJD tentu berbeda dengan WJK. Kode BJT cenderung digunakan oleh WJD usia tua, muda dan berpendidikan rendah. Kode campuran banyak digunakan oleh WJD usia muda dan WJD berpendidikan tinggi, serta WJK usia tua muda serta sesama WJK berpendidikan tinggi. Pola pilihan kode yang ditemukan, menunjukkan bagaimana kebiasaan WJ memilih kode pada saat *ngrasani* dalam interaksi sosial.

Karakteristik penggunaan BJ untuk *ngrasani* oleh WJ dalam interaksi sosial aktivitas *rewang*, arisan, dan ketetanggaan terlihat pada diksi, gaya bahasa dan *unen-unen* ‘ungkapan tradisional Jawa’. Diksi yang ditemukan berupa penggunaan BJ ragam informal: variasi pengurangan-penambahan bunyi, variasi bentuk kolokasi, kata sapaan atau penyebutan orang yang dibicarakan dan penanda fatik ekspresif. Gaya bahasa *ngrasani* didominasi oleh gaya bahasa hiperbola, repetisi, dan simile. *Unen-unen* banyak ditemukan dalam bentuk *paribasan*, *bebasan*, *pasemon*, dan *sanepa*. Diksi berupa variasi pengurangan-penambahan bunyi, kolokasi, kata sapaan dan penanda fatik ekspresif dalam BJ yang digunakan oleh WJD baik berusia muda tua serta berpendidikan rendah tinggi, frekuensi kemunculannya lebih dominan dibanding yang digunakan oleh WJK usia muda tua dan berpendidikan tinggi. Gaya bahasa dalam bentuk hiperbola dominan digunakan oleh WJD usia muda tua yang berpendidikan rendah pada aktivitas ketetanggaan. *Unen-unen* dominan digunakan oleh WJD usia tua berpendidikan rendah pada aktivitas *rewang* dan ketetanggaan.

Kata kunci: struktur, pilihan kode dan karakteristik *ngrasani* ‘membicarakan orang lain’ atau menggosip, wanita Jawa, interaksi sosial di Kabupaten Klaten

ABSTRACT

Prembayun Miji Lestari. T111508005. **Structure, Code Choice, and Characteristics *Ngrasani* by Javanese Women As Part of Social Interaction in Klaten Regency.** Dissertation. Doctoral Program of Linguistics, Postgraduate, University of Sebelas Maret Surakarta. Supervisor: Prof. Dr. Djatmika, M.A., Secondary Supervisor: Prof. Dr. Sumarlam, M.S., Dr. Dwi Purnanto, M.Hum.

The study aims to describe and explain the use of Javanese Language (JL) by the Javanese Women (JW) to portray *ngrasani* (talking other people) as part of social transaction in several activities, including *rewang* (tradition to help the neighbors that hold a feast or ceremony), *arisan* (a kind of social gathering which is completed with a joint-saving activity), and neighborhood activities. Specifically, it explores the JL structure, characteristics, and choices which are used by the JW in those three forms of social interaction in Klaten Regency. Theoretically, the study will provide references related to the use of JL in *ngrasani* as the complement of the previous study on gossip phenomenon due to the attachment of novelty in the current study. The product will also provide additional knowledge on Linguistics coverage, especially sociolinguistics-discourse. Meanwhile, practically, the study aims to expand the JL speakers' insights that *ngrasani* should not always be perceived as negativity since the activity can also encourage social solidarity.

The study belongs to descriptive qualitative research, as it functions to describe a particular social phenomenon. The data include the use of JL in speeches and discourse by the Rural Javanese Women (RJW) and Urban Javanese Women (UJW) in their social interactions which include *rewang*, *arisan*, and neighborhood activities in Klaten Regency. The data consist of 28 conversational discourses used in *ngrasani*, including 593 data from RJW and 436 data from UJW. The data sources are in the forms of: 1) the use of JL speeches in *ngrasani* by JW in their social interactions which include *rewang*, *arisan*, and neighborhood activities, and 2) informants whose positions as the speakers and possess the knowledge of JL. The data collection includes interview and observation by recording the RJW and UJW's dialogues, either directly or indirectly by the help of co-researchers. The data analysis deploys sociolinguistics-discourse approach by referring to Spradley Ethnographical Analysis (2006: 151) consisting of domain, taxonomy, component, and cultural analysis.

Based on the findings and discussion, it is concluded that the use of JL by RJW and UJW in their social interactions which include *rewang*, *arisan*, and neighborhood activities indicate signature language characteristics, such as the repetitive language pattern as the mark of difference to other patterns. The structure of *ngrasani* committed by the JW consists of opening, contents, and closing. The opening includes initiation (*In*, in the forms of greetings, questions, description), target identification (*TI*, in the forms of naming and other elements of the speech objects) or the combination of both. Meanwhile, contents become the core element of the language characteristics consisting of explanation proposal (*EP*), further questions (*FQ*), provocative action (*PA*), rejection (*Rej*), and rebuttal (*Reb*) that appear in various random positions. The closing includes compromise (*Com*) to the speeches, zero speeches (*Ze*), and topic diversion (*TD*). The language used by the JW in *ngrasani* is dominated by complex structures in various

patterns with more than one forming element. The young, old, and low-educated RJW tend to use *In* as part of the opening structure in *ngrasani*, while the young, old, and high-educated UJW tend to use *In-TI* or *TI-In*. The content structure in *ngrasani* used by the young, old, low-educated, and high-educated RJW more varies than UJW. Meanwhile, the closing structure in the form of *Com* is more dominant than TD and Ze. *Com* is used more by the young, old, low-educated, and high-educated RJW as well as the young, old, and high-educated UJW. The language structure of *ngrasani* in the neighborhood interaction shows the highest frequency. In contrast, *arisan* indicates the lowest frequency.

The pattern of JL codes for *ngrasani* used by JW is inseparable from their cultural background and social status. The RJW certainly possess different patterns with the UJW. The common Javanese Language (*Basa Jawa Ngoko* – CJL) as part of the language code is mostly used by the young, old, and low-educated RJW. Meanwhile, the mixed code is dominantly used by the young and high-educated UJW and the young, old, and high-educated RJW. The language codes signify the JW's customs in deciding the language in *ngrasani* as part of their social interaction.

The JL characteristics used by JW in *ngrasani* as part of their social interactions in the forms of *rewang*, *arisan*, and neighborhood activities appear at the dictions, figurative language, and *unen-unen* (Javanese traditional expressions). The dictions include the use of JL for informal purposes: the variation of sound enhancement-reduction, variation of colloquialism, greetings or naming, and expressive phatic signs. The figurative language of *ngrasani* is dominated by hyperbole, repetition, and simile. The *unen-unen* are mostly discovered in the forms of *paribasan* (provers), *bebasan* (allegory), *pasemon* (allusion), and *sanepa* (metaphor).

Keywords: structure, code choice, and characteristics *ngrasani* (talking about other people) or gossiping, Javanese Women, social interaction in Klaten Regency

KATA PENGANTAR

Puji syukur *alhamdulillah* penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan banyak anugerah baik berupa kesehatan, kebahagiaan, kesempatan maupun nikmat lain yang tidak terhingga sehingga disertasi ini dapat terselesaikan dengan segala dinamikanya. Proses perjuangan ini tentu tidak terlepas dari peran dan semangat yang ditanamkan oleh almarhum bapak, Samino Warsito dan almarhumah ibu, Sri Lasmini. Keduanya meninggal disaat penulis berjuang menempuh pendidikan S1, dari mereka penulis banyak belajar arti sebuah kehidupan, kesungguhan, perjuangan dan keikhlasan untuk menggapai harapan dan cita-cita dunia akhirat. Berikutnya, yang selalu membuat penulis termotivasi dan bersegera menyelesaikan studi yakni keluarga kecil (suami: Sungkono, S.Pd., M.Pd dan keempat anak laki-laki: Mas Fikar, Mas Fajri, Mas Faris dan Dik Fitra), dari mereka lah setiap hari mengalirkan energi dan melantunkan doa-doa yang tiada bosan.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa penyelesaian disertasi ini tentu tidak terlepas dari peran dan bantuan dari berbagai pihak. Kiranya tidak berlebihan jika penulis dengan kerendahan hati menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada lembaga atau pihak-pihak yang telah memberikan dukungan serta bantuan dalam proses penyelesaian disertasi ini.

1. Kemenristek Dikti yang telah memberikan beasiswa melalui BPDN (Bantuan Pendidikan Dalam Negeri) kepada penulis dan Direktur Penelitian Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia atas hibah Penelitian Disertasi Doktor (PDD) tahun anggaran 2018 yang cukup banyak membantu pendanaan penelitian.
2. Rektor Universitas Negeri Semarang (UNNES), Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum. dan Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang, Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum. yang telah memberikan kesempatan untuk terus berkembang dan memotivasi serta banyak membantu penulis selama studi. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa (BSJ) UNNES, Drs. Widodo, M.Pd. yang telah memberi dukungan penuh dan kesempatan seluas-luasnya untuk fokus menyelesaikan studi kepada penulis. Teman-teman seperjuangan keluarga besar BSJ UNNES yang tiada bosan memberi semangat kepada penulis. Semoga kekeluargaan, kerukunan dan kekompakan kita menjadikan rumah ilmu kita makin bertumbuh, maju berkembang dalam kebersamaan.

3. Rektor Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS), Prof. Jamal Wiwoho, S.H., M.Hum. dan Direktur Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta, Prof. Drs. Sutarno, M.Sc., Ph.D. yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu dengan BPDN, dan menyelesaikan studi dengan sebaik-baiknya. Ketua Program Doktor Ilmu Linguistik Pascasarjana UNS, Prof. Drs. Mangatur Nababan, M.Ed., M.A., Ph.D. yang banyak membantu kepentingan akademis secara penuh dan selalu siap manakala diajak berdiskusi.
4. Promotor, Prof. Dr. Djatmika, M.A. yang dengan penuh ketulusan dan kesabaran membimbing, mengarahkan, membantu menajamkan teori dan hasil analisis disertasi , mengoreksi secara teliti serta cermat dalam memberikan masukan selama proses bimbingan. Beliau juga banyak memotivasi penulis agar senantiasa bersemangat untuk segera menyelesaikan studi. Apresiasi dan ucapan terimakasih sedalam-dalamnya kepada Beliau.
5. Prof. Dr. Sumarlam, M.S. dan Dr. Dwi Purnanto, M.Hum. selaku Ko-promotor 1 dan 2, yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, motivasi dan dukungan luar biasa selama proses studi berlangsung. Beliau telah memberikan banyak masukan sehingga disertasi ini menjadi lebih baik. Beliau juga memberikan kesempatan diskusi seluas-luasnya kepada penulis, termasuk komunikasi bimbingan disertasi via media sosial yang ada.
6. Prof. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D., sebelumnya selaku penguji pakar dan dosen metodologi penelitian yang sangat menguasai teori dan dengan teliti serta detail memberikan masukan untuk kesempurnaan penulisan disertasi ini. Dengan ketelatenannya, beliau banyak memberikan ilmu dan mengajari secara langsung sampai penulis benar-benar paham utamanya mengenai konsep analisis Spradley yang bagi penulis adalah hal baru.
7. Prof. Dr. Wakit Abdullah, M.Hum. selaku penguji pakar yang telah memberikan masukan serta ilmu demi sempurnanya disertasi ini. Beliau juga banyak memotivasi dan sangat terbuka membuka ruang-ruang diskusi, manakala penulis mengalami kebingungan dalam penulisan disertasi.
8. Prof. Dr. Markhamah, M.Hum. selaku penguji pakar luar yang dengan ketelitian dan kesabarannya banyak memberikan masukan dan koreksi secara detail demi sempurnanya disertasi ini.
9. Teman-teman S3 Prodi Linguistik angkatan 2015, terkhusus minat Linguistik Deskriptif UNS: Pak Sigit, Mbak Dewi, Mbak Nanik, Mbak Sutji, Pak Mahdi, Dik Diyah dan Dik Eka yang telah memberikan dukungan, suntikan semangat luar biasa

bagi penulis. Terima kasih atas kebersamaan, kekompakan, dan persahabatannya yang luar biasa selama ini. Tidak lupa teman-teman di peminatan Pragmatik dan Penerjemahan angkatan 2015 yang juga memiliki andil dalam proses penyelesaian.

10. Keluarga besar penulis yang ada di Klaten (Om Dani Santoso, Keluarga Om Bibit Raharjo, Keluarga Om Sri Sukono, Keluarga trah Bapak Miyarjo, Keluarga trah Panca Harsana), keluarga di Purwokerto (Om Lurah Pegalongan Slamet Widodo), keluarga di Bandung (Om Kapten Setya Maryanto), keluarga di Padang (Bapak H. Yaswan, Tante Neni, Tante Yasni), teman-teman seperjuangan keluarga besar Yayasan Permata Klaten, PD SALIMAH Klaten, BMT Mitra Ummat, Rumah Pemberdayaan Ummat, Kelompok Belajar Melati, Taman Belajar Masyarakat Permata Bangsa, dan alumni SKI FSSR UNS atas segala dukungan dan motivasinya.
11. Para peneliti pembantu, informan, dan pihak-pihak yang telah terlibat dan ikut berpartisipasi atas terlaksananya penelitian dan penulisan disertasi ini. Semoga semua pihak memperoleh balasan setimpal dengan kebaikan yang telah dilakukan.
12. Siapa pun mereka yang tidak mungkin penulis sebutkan satu-persatu di halaman ini, yang secara langsung atau tidak langsung turut andil besar dalam penyelesaian studi penulis.

Penulisan disertasi ini masih jauh dari sempurna, sehingga dengan terbuka penulis menerima segala koreksi dan kritik membangun kaitannya dengan isi yang terdapat dalam karya tulis ini. Akhir kata semoga Allah SWT selalu melimpahkan karunia dan rahmat-Nya dan peneliti berharap semoga disertasi dapat memberi manfaat bagi orang lain. Aamiin...

Surakarta, 5 September 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN TIM PROMOTOR	ii
LEMBAR PENGESAHAN REVISI UJIAN TERBUKA.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI DAN PUBLIKASI.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR SINGKATAN DAN TANDA.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI, KAJIAN PUSTAKA, DAN KERANGKA PIKIR PENELITIAN	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Teori Sosiolinguistik	10
a. Ranah Penggunaan Bahasa dalam Masyarakat	11
b. Ragam dan Variasi Bahasa	14
c. Pilihan Kode dan Campur Kode	19
d. Etnografi Komunikasi	20
2. Teori Wacana	25

a. Pengertian Wacana dan Analisis Wacana	25
b. Struktur dan Jenis Wacana	26
c. Konteks dan Skemata	27
d. Fungsi Bahasa	28
3. <i>Ngrasani</i> ‘Membicarakan Orang Lain’ atau Gosip	30
a. Pengertian <i>Ngrasani</i> atau Gosip	30
b. Struktur Gosip.....	31
4. <i>Unen-Unen</i> ‘Ungkapan Tradisional Jawa’ yang ditemukan pada <i>Ngrasani</i> oleh WJ dalam Interaksi Sosial	33
B. Kajian Pustaka	35
1. Penelitian dan Pemikiran tentang Penggunaan BJ.....	35
2. Penelitian tentang <i>Ngrasani</i> atau Gosip.....	40
3. Penelitian tentang Penggunaan Bahasa dalam Interaksi Sosial ...	42
C. Kerangka Pikir Penelitian	45
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian	47
B. Lokasi Penelitian.....	48
C. Data dan Sumber Data	49
D. Sampel	52
E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	53
F. Validitas Data.....	55
G. Teknik Analisis Data	56
1. Analisis Domain.....	59
2. Analisis Taksonomi	62
3. Analisis Komponensial	62
4. Analisis Tema Budaya	62
H. Penyajian Hasil Analisis Data	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Hasil Penelitian.....	65
1. Struktur <i>Ngrasani</i> oleh WJ dalam Interaksi Sosial Aktivitas	

<i>Rewang, Arisan, dan Ketetanggaan</i>	65
a. Struktur <i>Ngrasani</i> oleh WJD dan WJK dalam Interaksi Sosial Aktivitas <i>Rewang</i>	65
1) Struktur <i>ngrasani</i> oleh WJD dalam aktivitas <i>rewang</i> di wilayah pedesaan	65
2) Struktur <i>ngrasani</i> oleh WJK dalam aktivitas <i>rewang</i> di wilayah perkotaan	76
b. Struktur <i>Ngrasani</i> oleh WJD dan WJK dalam Interaksi Sosial Aktivitas Arisan	87
1) Struktur <i>ngrasani</i> oleh WJD dalam aktivitas arisan di wilayah pedesaan	87
2) Struktur <i>ngrasani</i> oleh WJK dalam aktivitas arisan di wilayah perkotaan	90
c. Struktur <i>Ngrasani</i> oleh WJD dan WJK dalam Interaksi Sosial Aktivitas Ketetanggaan	96
1) Struktur <i>ngrasani</i> oleh WJD dalam aktivitas ketetanggaan di wilayah pedesaan	97
2) Struktur <i>ngrasani</i> oleh WJK dalam aktivitas ketetanggaan di wilayah perkotaan	110
2. Pilihan Kode <i>Ngrasani</i> oleh WJ dalam Interaksi Sosial Aktivitas <i>Rewang, Arisan</i> dan Aktivitas Ketetanggaan	153
a. Pilihan Kode <i>Ngrasani</i> oleh WJD dan WJK dalam Interaksi Sosial Aktivitas <i>Rewang</i>	154
1) Pilihan kode <i>ngrasani</i> oleh WJD dalam aktivitas <i>rewang</i> di wilayah pedesaan	154
2) Pilihan kode <i>ngrasani</i> oleh WJK dalam aktivitas <i>rewang</i> di wilayah perkotaan	174
b. Pilihan Kode <i>Ngrasani</i> oleh WJD dan WJK dalam Interaksi Sosial Aktivitas Arisan	177
1) Pilihan kode <i>ngrasani</i> oleh WJD dalam aktivitas arisan di wilayah pedesaan	177

2) Pilihan kode <i>ngrasani</i> oleh WJK dalam aktivitas arisan di wilayah perkotaan	186
c. Pilihan Kode <i>Ngrasani</i> oleh WJD dan WJK dalam Interaksi Sosial Aktivitas Ketetanggaan	198
1) Pilihan kode <i>ngrasani</i> oleh WJD dalam aktivitas ketetanggaan di wilayah pedesaan	198
2) Pilihan kode <i>ngrasani</i> oleh WJK dalam aktivitas ketetanggaan di wilayah perkotaan.....	215
3. Karakteristik <i>Ngrasani</i> oleh WJ dalam Interaksi Sosial Aktivitas <i>Rewang</i> , Arisan, dan Ketetanggaan	231
1. Diksi untuk <i>Ngrasani</i> oleh WJD dan WJK dalam Interaksi Sosial Aktivitas <i>Rewang</i> , Arisan, dan Ketetanggaan.....	231
a. Diksi untuk <i>Ngrasani</i> oleh WJD dan WJK dalam Interaksi Sosial Aktivitas <i>Rewang</i>	231
1) Diksi untuk <i>ngrasani</i> oleh WJD dalam aktivitas <i>rewang</i> di wilayah pedesaan	231
2) Diksi untuk <i>ngrasani</i> oleh WJK dalam aktivitas <i>rewang</i> di wilayah perkotaan	234
b. Diksi untuk <i>Ngrasani</i> oleh WJD dan WJK dalam Interaksi Sosial Aktivitas Arisan.....	235
1) Diksi untuk <i>ngrasani</i> oleh WJD dalam aktivitas arisan di wilayah pedesaan.....	235
2) Diksi untuk <i>ngrasani</i> oleh WJK dalam aktivitas arisan di wilayah perkotaan.....	236
c. Diksi untuk <i>Ngrasani</i> oleh WJD dan WJK dalam Interaksi Sosial Aktivitas Ketetanggaan	237
1) Diksi untuk <i>ngrasani</i> oleh WJD dalam aktivitas ketetanggaan di wilayah pedesaan	237
2) Diksi untuk <i>ngrasani</i> oleh WJK dalam aktivitas ketetanggaan di wilayah perkotaan	239
2. Gaya Bahasa untuk <i>Ngrasani</i> oleh WJD dan WJK dalam	

Interaksi Sosial Aktivitas <i>Rewang</i> , Arisan, dan Ketetanggaan ..	253
a. Gaya bahasa untuk <i>Ngrasani</i> oleh WJD dan WJK dalam	
Interaksi Sosial Aktivitas <i>Rewang</i>	253
1) Gaya bahasa untuk <i>ngrasani</i> oleh WJD dalam aktivitas	
<i>Rewang</i> di wilayah pedesaan.....	253
2) Gaya bahasa untuk <i>ngrasani</i> oleh WJK dalam aktivitas	
<i>rewang</i> di wilayah perkotaan	254
b. Gaya bahasa untuk <i>Ngrasani</i> oleh WJD dan WJK dalam	
Interaksi Sosial Aktivitas Arisan.....	254
1) Gaya bahasa untuk <i>ngrasani</i> oleh WJD dalam	
aktivitas arisan di wilayah pedesaan	254
2) Gaya bahasa untuk <i>ngrasani</i> oleh WJK dalam	
aktivitas arisan di wilayah perkotaan	255
c. Gaya bahasa untuk <i>Ngrasani</i> oleh WJD dan WJK dalam	
Interaksi Sosial Aktivitas Ketetanggaan	255
1) Gaya bahasa untuk <i>ngrasani</i> oleh WJD dalam	
aktivitas ketetanggaan di wilayah pedesaan	256
2) Gaya bahasa untuk <i>ngrasani</i> oleh WJK dalam	
aktivitas ketetanggaan di wilayah perkotaan	260
3. <i>Unen-Unen</i> ‘Ungkapan Tradisional Jawa’ untuk <i>Ngrasani</i>	
oleh WJ dalam Interaksi Sosial Aktivitas <i>Rewang</i> , Arisan	
dan Ketetanggaan	262
a. <i>Unen-Unen</i> ‘Ungkapan Tradisional Jawa’ untuk	
<i>Ngrasani</i> oleh WJD dan WJK dalam Interaksi Sosial	
aktivitas <i>Rewang</i>	263
1) <i>Unen-unen</i> ‘ungkapan tradisional Jawa’ untuk	
<i>Ngrasani</i> oleh WJD dalam aktivitas <i>rewang</i> di	
wilayah pedesaan	264
2) <i>Unen-unen</i> ‘ungkapan tradisional Jawa’ untuk	
<i>ngrasani</i> oleh WJK dalam aktivitas <i>rewang</i> di	
wilayah perkotaan	265

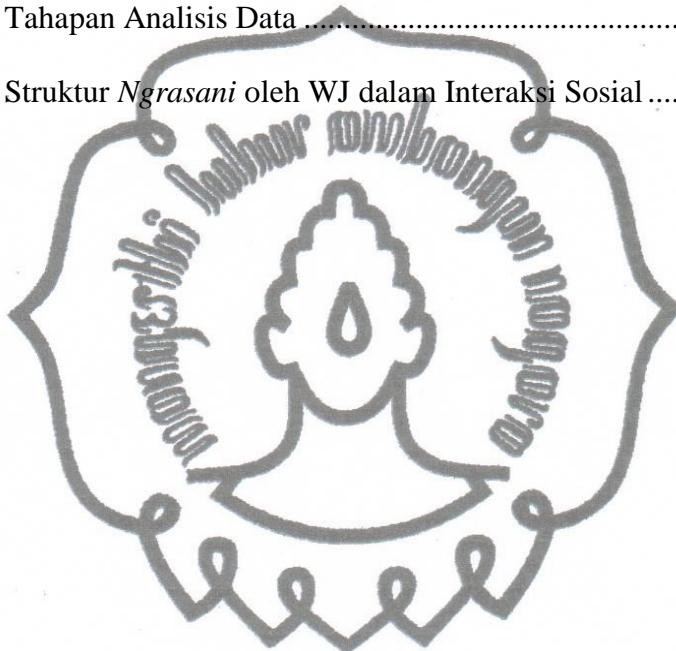
b. <i>Unen-Unen</i> ‘Ungkapan Tradisional Jawa’ untuk <i>Ngrasani</i> oleh WJD dan WJK dalam Interaksi Sosial Aktivitas Arisan.....	265
1) <i>Unen-unen</i> ‘Ungkapan Tradisional Jawa’ untuk <i>ngrasani</i> oleh WJD dalam aktivitas arisan di wilayah pedesaan.....	266
2) <i>Unen-Unen</i> ‘Ungkapan Tradisional Jawa’ untuk <i>ngrasani</i> oleh WJK dalam aktivitas arisan di wilayah perkotaan	266
c. <i>Unen-Unen</i> ‘Ungkapan Tradisional Jawa’ untuk <i>Ngrasani</i> oleh WJD dan WJK dalam Interaksi Sosial Aktivitas Ketetanggaan	266
1) <i>Unen-Unen</i> ‘Ungkapan Tradisional Jawa’ untuk <i>ngrasani</i> oleh WJD dalam aktivitas ketetanggaan di wilayah pedesaan	266
2) <i>Unen-Unen</i> ‘Ungkapan Tradisional Jawa’ untuk <i>ngrasani</i> oleh WJK dalam aktivitas ketetanggaan di wilayah perkotaan	268
B. Pembahasan.....	270
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	279
A. Simpulan.....	279
B. Implikasi	282
C. Saran	283
DAFTAR PUSTAKA	285
LAMPIRAN	293

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Tentang Penggunaan BJ Sebelumnya dengan Penelitian Ini	39
Tabel 2.2 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Tentang Gosip Sebelumnya dengan Penelitian Ini	41
Tabel 3.1 Pengelompokan Sampel Berdasar Faktor Sosial Usia dan Pendidikan.	53
Tabel 3.2 Klasifikasi Domain Struktur Sosial Penelitian.....	60
Tabel 3.3 Analisis Komponensial	64
Tabel 4.1 Pola Struktur Pembuka <i>Ngrasani</i> oleh WJ di Kabupaten Klaten	124
Tabel 4.2 Pola Struktur Isi <i>Ngrasani</i> oleh WJ di Kabupaten Klaten	131
Tabel 4.3 Pola Struktur Penutup <i>Ngrasani</i> oleh WJ di Kabupaten Klaten	135
Tabel 4.4 Sebaran Tuturan <i>Ngrasani</i> oleh WJD dalam Interaksi Sosial.....	138
Tabel 4.5 Sebaran Tuturan <i>Ngrasani</i> oleh WJK dalam Interaksi Sosial	138
Tabel 4.6 Pola Struktur <i>Ngrasani</i> oleh WJD dan WJK dalam Interaksi Sosial Berdasar Usia dan Pendidikan	150
Tabel 4.7 Pilihan Kode <i>Ngrasani</i> oleh WJD dalam Aktivitas <i>Rewang</i>	173
Tabel 4.8 Pilihan Kode <i>Ngrasani</i> oleh WJK dalam Aktivitas <i>Rewang</i>	177
Tabel 4.9 Pilihan Kode <i>Ngrasani</i> oleh WJD dalam Aktivitas Arisan	186
Tabel 4.10 Pilihan Kode <i>Ngrasani</i> oleh WJK dalam Aktivitas Arisan.....	196
Tabel 4.11 Pilihan Kode <i>Ngrasani</i> oleh WJD Aktivitas Ketetanggaan	213
Tabel 4.12 Pilihan Kode <i>Ngrasani</i> oleh WJK Aktivitas Ketetanggaan	228
Tabel 4.13 Pola Pilihan Kode <i>Ngrasani</i> oleh WJD dan WJK dalam Interaksi Sosial	229
Tabel 4.14 Diksi dalam Aktivitas <i>Rewang Mantu</i> oleh WJD	233
Tabel 4.15 Bentuk Penyebutan Orang yang <i>Dirasani</i> oleh WJ	247
Tabel 4.16 Sinonimi BJ untuk <i>Ngrasani</i> oleh WJD Aktivitas <i>Rewang</i>	250
Tabel 4.17 <i>Unen-unen</i> dalam Bentuk <i>Bebasan,Paribasan, Pasemon, Sanepa</i>	268
Tabel 4.18 Tabel 4. Perbandingan Struktur Eggins & Slade,Eder & Enke dan Penelitian Ini	273

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Klasifikasi Variasi Bahasa	19
Gambar 2.2 Kerangka Pikir Penelitian.....	46
Gambar 3.1 Model Analisis Data secara Interaktif.....	57
Gambar 3.2 Tahapan Analisis Data	59
Gambar 4.1 Struktur <i>Ngrasani</i> oleh WJ dalam Interaksi Sosial	137



DAFTAR SINGKATAN DAN TANDA

- BA : Bahasa Asing
 BAr : Bahasa Arab
 BI : Bahasa Indonesia
 BI_{ng} : Bahasa Inggris
 BJ : Bahasa Jawa
 BJK : Bahasa Jawa *Krama*
 BJV : Bahasa Jawa *Ngoko*
 Com : *Compromise*
 DA : Data Arisan
 DK : Data Ketetanggaan
 DR : Data *Rewang*
 EP : *Explanation Proposal*
 FQ : *Further Questions*
 In : Inisiasi
 IT : Identifikasi Target
 Jawindo : Jawa Indonesia
 JL : *Javanese Language*
 JW : *Javanese Women*
 Kl : Klarifikasi
 Kom : Kompromi
 MT : Mitra Tutur
 P : Penutur
 PA : *Provocative Action*
 PB : Pengajuan Bukti
 PD : Pernyataan Dukungan
 Pen : Penolakan
 PL : Pertanyaan Lanjut
 PT : Peralihan Topik
 Reb : *Rebuttal*



- Rej : *Rejection*
- RJW : *Rural Javanese Women*
- SLBC : Simak Bebas Libat Cakap
- SLC : Simak Libat Cakap
- SPen : Sanggahan Penolakan
- STC : Sapa, Tanya, Cerita
- TD : *Topic Diversion*
- TI : *Target Identification*
- UJW : *Urban Javanese Women*
- UP : Upaya Peyorasi
- VB : Variasi Bahasa
- WJ : Wanita Jawa
- WJD : Wanita Jawa Desa
- WJDUM : Wanita Jawa Desa Usia Muda
- WJDPR : Wanita Jawa Desa Pendidikan Rendah
- WJDPT : Wanita Jawa Desa Pendidikan Tinggi
- WJDUT : Wanita Jawa Desa Usia Tua
- WJK : Wanita Jawa Kota
- WJKUM : Wanita Jawa Kota Usia Muda
- WJKUT : Wanita Jawa Kota Usia Tua
- WJKPR : Wanita Jawa Kota Pendidikan Rendah
- WJKPT : Wanita Jawa Kota Pendidikan Tinggi
- Ze : *Zero, Zero speeches*

- ... : Ada bagian data yang tidak disebutkan
- ‘ ’ : Pengapit makna atau terjemahan
- “...” : Tuturan langsung
- / : atau
- > : lebih besar dari
- < : kurang dari

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kabupaten Klaten	293
Lampiran 2. Identitas Informan.....	294
Lampiran 3. Foto Kegiatan Interaksi Sosial.....	296
Lampiran 4. Data Penelitian.....	298

